

PENGARUH RISIKO PASAR (NIM), RISIKO KREDIT (NPL), DAN RISIKO LIKUIDITAS (LDR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN (ROA) PADA BANK YANG TERDAFTAR DI LQ 45 PERIODE 2012-2018

THE EFFECT OF MARKET RISK (NIM), CREDIT RISK (NPL), AND LIQUIDITY RISK (LDR) ON BANKING FINANCIAL PERFORMANCE (ROA) IN BANKS REGISTERED IN LQ 45 PERIOD 2012-2018

Oleh:

Ria Revianty Nevada Korompis¹

Sri Murni²

Victoria N. Untu³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

Email:

¹riakorompis42@gmail.com

²srimurnirustandi@unsrat.ac.id

³neisye@unsrat.ac.id

Abstrak: Risiko merupakan satu hal yang harus dihindari demi tercapainya keuntungan, Perusahaan dapat bertahan dalam persaingan bisnis sekarang ini dengan cara selalu memperhatikan kemungkinan terjadinya kerugian. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh baik secara simultan maupun secara parsial antara risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018. Sampel pada penelitian ini yaitu 5 perusahaan perbankan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *Sampling* Jenuh. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Hasil penelitian yaitu secara simultan risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap profitabilitas (ROA), Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA), dan Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap profitabilitas (ROA) pada Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018.

Kata kunci : risiko pasar (nim), risiko kredit (npl), risiko likuiditas (ldr) dan kinerja keuangan perbankan (roa)

Abstract: Risk is one thing that must be avoided in order to achieve profits, the Company can survive in today's business competition by always considering the profit and loss. The purpose of this study is to study the effects both simultaneously and partially between market risk (NIM), credit risk (NPL), and liquidity risk (LDR) on bank financial performance (ROA) at banks reported in LQ 45 for the 2012-2018 period. The sample in this study was 5 banking companies. The sampling technique used is saturated sampling. The analytical method used is multiple linear regression analysis using the SPSS program. The results of the study are simultaneous market risk (NIM), credit risk (NPL) and liquidity risk (LDR) significantly influence bank financial performance (ROA) at banks registered in LQ 45 for the 2012-2018 period. Partially the results of research on market risk variables (NIM) have a significant effect and have a positive relationship on profitability (ROA), Partially the results of research on credit variables (NPL) have a significant effect and have a negative relationship on profitability (ROA), and partially the results Research on the liquidity risk variable (LDR) has a significant effect and has a negative relationship on profitability (ROA) at the Listed Bank in LQ 45 for the period 2012-2018.

Keywords: market risk (nim), credit risk (npl) and profitability (roa)

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam dunia modern ini, peranan perbankan dalam memajukan perekonomian suatu negara sangatlah besar dan memiliki tempat yang teramat penting sebagai lembaga yang mempengaruhi kegiatan perekonomian. Perbankan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Peran tersebut adalah sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yaitu suatu badan usaha yang bertugas menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan dana kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana pada waktu yang ditentukan (Dendawijaya, 2009:14).

Risiko adalah peluang terjadinya kerugian. Terdapat 8 jenis risiko perbankan, yaitu: Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Hukum, Risiko Reputasi, Risiko Strateji dan Risiko Kepatuhan. Namun pada penelitian ini, penulis hanya akan berfokus pada risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Fahmi (2013:69) menyatakan risiko pasar merupakan kondisi yang dialami oleh suatu perusahaan yang disebabkan oleh perubahan kondisi dan situasi pasar di luar dari kendali perusahaan. Risiko pasar sering disebut juga sebagai risiko menyeluruh, karena sifat umumnya adalah bersifat menyeluruh dan dialami oleh seluruh perusahaan. Faktor pasar adalah nilai tukar, suku bunga, harga saham, dan harga komoditas. Risiko pasar dapat diukur menggunakan *Net Interest Margin* (NIM) semakin besar NIM yang dicapai oleh suatu bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas asset produktif yang dikelola oleh bank yang bersangkutan, sehingga laba bank (ROA) akan meningkat yang berdampak pada semakin baiknya kinerja keuangan perbankan.

Risiko kredit adalah salah satu risiko yang akan dihadapi bank dalam kegiatan operasionalnya. Siamat (2005:358) mengemukakan bahwa risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi pinjamannya. Dalam penelitian ini tingkat risiko kredit diprosikan dengan NPL (*Non Performing Loan*), dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu perusahaan, Herman (2011:16) menyatakan semakin tinggi risiko kredit dari ketidaklancaran pembayaran pokok pinjaman dan bunga maka secara langsung akan berdampak pada penurunan kinerja perbankan.

Setiap perusahaan selalu berusaha menjaga kondisi likuiditas perusahaan yang sehat dan terpenuhi secara tepat waktu. Risiko likuiditas dapat didefinisikan sebagai risiko ketiaktahuan untuk melikuidasi secara tepat waktu dengan harga yang wajar (Muranaga & Ohsawa, 2002). Perusahaan dikatakan dalam kondisi likuid apabila memiliki kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR), yaitu perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. Semakin tinggi LDR semakin rendah pula kemampuan likuiditas bank.

Risiko merupakan satu hal yang harus dihindari demi tercapainya keuntungan. Penyebab timbulnya risiko adalah ketidakpastian dan ketidakpastian ini harus ditanggulangi sedemikian rupa agar yang timbul darinya dapat dihilangkan atau paling tidak diminimalkan. ROA merupakan rasio keuangan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, maka semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai oleh bank dan semakin baik posisi bank dari segi penggunaan aset sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik.

Obyek dalam penelitian ini adalah bank yang terdaftar di LQ 45 dari tahun 2012-2018. LQ 45 merupakan indeks pasar saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) di mana indeks tersebut diperoleh dari perhitungan 45 emiten dengan seleksi kriteria seperti penilaian atas likuiditas. Saat ini terdapat lima bank yang termasuk dalam daftar LQ 45. PT. Bank Central Asia (Persero), Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Mandiri (Persero), Tbk, PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk, PT. Bank Tabungan Negara (Persero).

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh:

1. Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang terdaftar di LQ 45.
2. Risiko Pasar (NIM) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang terdaftar di LQ 45.
3. Risiko Kredit (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) Pada Bank yang terdaftar di LQ 45.
4. Risiko Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Supriyono (2011), menyatakan kinerja keuangan adalah gambaran setiap hasil ekonomi yang mampu diraih oleh perusahaan perbankan pada periode tertentu melalui aktivitas-aktivitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan secara efektif dan efisien, yang dapat diukur perkembangannya dengan mengadakan analisis terhadap data-data keuangan yang tercermin dalam laporan keuangan. Kinerja perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan. Analisis *profitabilitas* dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan ROA. *Return on Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan terhadap setiap rupiah asetnya (Siamat, 2005). ROA (*Return on Asset*) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Risiko Pasar

Ali (2006), menyatakan risiko pasar adalah risiko kerugian yang diderita bank, sebagaimana antara lain dicerminkan dari posisi *on* dan *off balance sheet* (neraca dan rekening administratif). Kerugian itu muncul sebagai akibat dari terjadinya perubahan harga pasar aset dan *liabilities* bank tersebut. Perubahan harga tersebut merupakan akibat terdapatnya perubahan faktor pasar. Faktor pasar yaitu tingkat suku bunga bank, nilai tukar mata uang, harga pasar saham, dan sekuritas serta komoditas. Mawardi (2005), menyatakan salah satu proksi dari risiko pasar adalah suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) atau dalam bentuk absolut adalah selisih antara total biaya bunga pendanaan dengan total biaya bunga pinjaman dimana dalam istilah perbankan disebut *Net Interest Margin* (NIM). Taswan (2009: 167), mengemukakan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dengan penempatan aktiva produktif. Dengan demikian, semakin tinggi NIM akan mengakibatkan ROA yang semakin tinggi pula.

Risiko Kredit

Dalam menyalurkan kredit kepada masyarakat, bank akan menghadapi risiko kredit. Siamat (2005, 358) mengemukakan bahwa risiko kredit didefinisikan sebagai risiko yang dikaitkan dengan kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi pinjamannya. Pandia (2012:204), mengemukakan risiko kredit sebagai risiko kerugian sehubungan dengan pihak peminjam yang tidak dapat atau tidak mau memenuhi kewajiban untuk membayar kembali dana yang dipinjamkannya secara penuh pada saat jatuh tempo atau sesudahnya. Dalam penelitian ini tingkat risiko kredit diproksikan dengan NPL (*Non Performing Loan*), dikarenakan NPL dapat digunakan untuk mengukur sejauh mana kredit yang bermasalah yang ada dapat dipenuhi dengan aktiva produktif yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Kasmir (2010:96), menyatakan salah satu risiko yang muncul akibat semakin kompleksnya kegiatan perbankan adalah munculnya *Non Performing Loan* (NPL) yang semakin besar, NPL yang tinggi akan meningkatkan biaya pencadangan aktiva produktif dan biaya-biaya lainnya, sehingga akan berdampak pada penurunan kinerja keuangan bank.

Risiko Likuiditas

Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu (Fahmi 2010, 177). Artinya, perusahaan dikatakan dalam keadaan likuid apabila perusahaan tersebut memiliki aktiva lancar yang lebih besar dibandingkan dengan hutang lancarnya. Hanafi (2012), menyatakan risiko likuiditas terjadi apabila perusahaan mengalami kesulitan membayar kewajiban jangka pendek. Pada penelitian ini, Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur risiko likuiditas adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR). LDR merupakan perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga. LDR yang rendah akan mengakibatkan bank dalam keadaan likuid sehingga menyebabkan *idle fund* akibatnya *profitabilitas* (ROA) rendah. LDR diukur dari perbandingan antara jumlah kredit yang diberikan terhadap jumlah dana pihak ketiga.

Penelitian Terdahulu

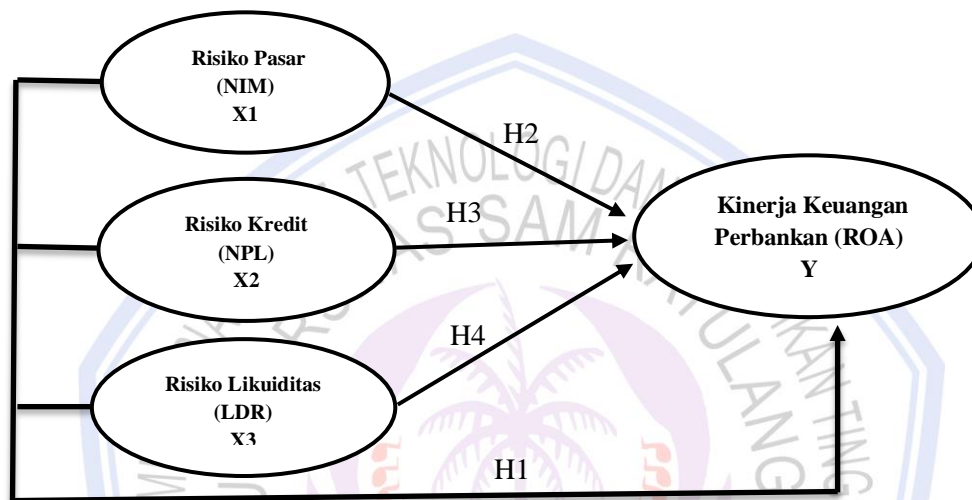
Pauline Natalia (2015) melakukan penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Studi Kasus pada Bank

Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko pasar dan efisiensi operasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Sementara itu, risiko kredit, modal, dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank.

Bambang Sudyatno dan Asih Fatmawati (2013) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Risiko Kredit Dan Efisiensi Operasional Terhadap Kinerja Bank Studi Empirik Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio keuangan, yang terdiri dari rasio CAR dan LDR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap ROA. Sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Jane Gathigia Muriithi, Kennedy Munyua Waweru, dan Willy Mwangi Muturi (2016) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Risiko Kredit terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Kenya. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa risiko kredit bank memiliki efek negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan bank komersial di Kenya dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Kajian Teori, 2019

Hipotesis Penelitian

- H1 : Risiko Pasar (NIM), Risiko Kredit (NPL), dan Risiko Likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018.
- H2 : Risiko pasar (NIM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018.
- H3 : Risiko kredit (NPL) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018.
- H4 : Risiko Likuiditas (LDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 Periode 2012-2018.

METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisisnya pada data-data (angka) yang diolah dengan metode statistika. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto, 2006:12), yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

Populasi, Besaran Sampel, dan Teknik Sampling

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012 hingga 2018. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling* jenuh. Dalam penelitian ini adalah seluruh Bank yang Terdaftar di LQ 45 berjumlah 5 Bank yaitu Bank Central Asia (BCA), Bank Rakyat Indonesia (BRI), Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana sumber data tidak langsung memberikan datanya. Data sekunder untuk penelitian ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Annual Report* Perbankan. Data tersebut dapat di akses melalui situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id.

Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah metode studi dokumentasi dengan mendapatkan data berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan yang telah dikeluarkan oleh Bank yang Terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Dengan menggunakan bantuan program SPSS untuk mengolah data.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang dipakai untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, analisis ini digunakan dengan melibatkan variabel dependen (Y) dan variabel independen (X1, X2, dan X3). persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1NIM + b_2NPL + b_3LDR + e$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

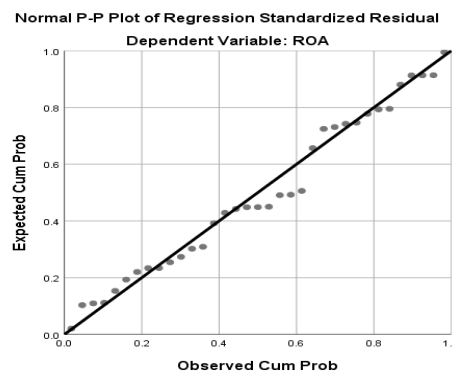
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.694	.847			
NIM	.545	.059	.609	.803	1.245
NPL	-.304	.086	-.241	.759	1.317
LDR	-.038	.008	-.367	.628	1.591

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 1, maka hasil persamaan analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat di rumuskan sebagai berikut : $Y = 3.694 + 0.545X_1 - 0.304X_2 - 0.038X_3 + e$. Dari persamaan di atas dapat di jelaskan bahwa :

1. Nilai constan sebesar 3.694. Hal ini berarti jika variabel independen sama dengan nol, maka nilai kinerja keuangan (ROA) sebesar 3.694.
2. Nilai risiko pasar (NIM) sebesar 0.545. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan risiko pasar (NIM), maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0.545, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Nilai risiko kredit (NPL) sebesar -0.304. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan risiko kredit (NPL), maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.304, dengan asumsi variabel lainnya konstan.
4. Nilai risiko likuiditas (LDR) sebesar -0.038. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan 1 satuan risiko likuiditas (LDR), maka kinerja keuangan (ROA) akan mengalami penurunan sebesar 0.038, dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Uji Asumsi Klasik
Hasil Uji Normalitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas
Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis. Maka dapat di simpulkan bahwa penelitian ini memenuhi uji normalitas atau data mengikuti pola distribusi normal.

Hasil Uji Multikolineritas

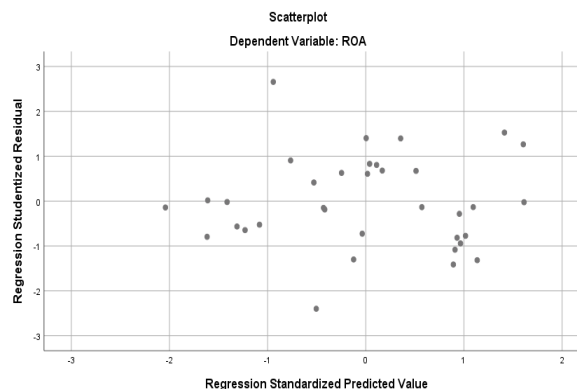
Tabel 2. Hasil Statistik Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.694	.847			
	NIM	.545	.059	.609	.803	1.245
	NPL	-.304	.086	-.241	.759	1.317
	LDR	-.038	.008	-.367	.628	1.591

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 2 terlihat hasil pengujian nilai *tolerance* masing masing variabel. Nilai *tolerance* tiap variabel yaitu risiko pasar = 0.803, risiko kredit = 0.759 dan risiko likuiditas = 0.628. Begitu pula nilai VIF dari tiap variabel yaitu risiko pasar = 1.245, risiko kredit = 1.317 dan risiko likuiditas = 1.591. Dari hasil di atas, nilai *tolerance* > 0.1 dan nilai VIF <10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala multikolineritas antar variabel independent pada model regresi.

Hasil Uji Heterokedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Gambar 3 terlihat bahwa tidak ada pola yang jelas serta titik titik yang menyebar, maka dapat di simpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.880	.35614	1.554

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 3, menunjukkan bahwa nilai *Durbin – Watson* pada penelitian ini berada di bawah 2, yaitu 1.554. Dari nilai tersebut dapat di simpulkan bahwa model regresi di atas tidak terdapat masalah autokorelasi.

Uji Secara Simultan (uji F)

Tabel 4. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32.138	3	10.713	84.463	.000 ^b
	Residual	3.932	31	.127		
	Total	36.070	34			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NIM, NPL

Tabel 4. hasil uji F kita bisa melihat nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu $0.000 < 0.05$. Ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Jadi, secara bersama-sama atau secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima yaitu NIM, NPL dan LDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)*.

Hasil Uji Secara Parsial (uji t)

Tabel 5. Hasil Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.694	.847		4.362	.000
	NIM	.545	.059	.609	9.200	.000
	NPL	-.304	.086	-.241	-3.540	.001
	LDR	-.038	.008	-.367	-4.902	.000

Sumber : Data diolah, 2019

Tabel 5. Uji T, diperoleh nilai koefisien risiko pasar (NIM) dengan arah positif sebesar 0.545 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga dapat diartikan bahwa nilai risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). maka, H_a di terima dan H_0 di tolak. Berdasarkan perhitungan Uji T diatas, diperoleh nilai koefisien risiko kredit (NPL) dengan arah negatif sebesar -0.304 dan nilai signifikan sebesar $0.001 < 0.05$. sehingga dapat diartikan bahwa nilai risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). maka, H_a di terima dan H_0 di tolak. Berdasarkan perhitungan Uji T diatas, diperoleh nilai koefisien risiko likuiditas (LDR) dengan arah negatif sebesar -0.038 dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$. sehingga dapat diartikan bahwa nilai risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). maka, H_a di terima dan H_0 di tolak.

Koefisien Determinasi (R²)**Tabel 6. Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.944 ^a	.891	.880	.35614	1.554

Sumber : Data diolah, 2019

Berdasarkan Tabel 6, nilai R² (*R square*) sebesar 0.89 atau 89 %. hal ini menunjukkan bahwa risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas mempengaruhi kinerja keuangan sebesar 89% dan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari model penelitian.

Pembahasan

Variabel risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap kinerja keuangan perbankan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 tahun 2012-2018. Hasil penelitian berdasarkan tabel 4. hasil uji F bahwa hasil signifikansi simultan nilai regresi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi, secara bersama-sama atau secara simultan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sehingga hipotesis pertama dapat diterima yaitu risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *profitabilitas* (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018. Persamaan regresi berganda yaitu $Y = 3.694 + 0.545X_1 - 0.304X_2 - 0.038X_3 + e$. Hasil analisis koefisien determinasi (R²) menunjukkan bahwa presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 0,89 atau 89%. Sedangkan sisanya sebesar 11% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan atau tidak dibahas dalam penelitian ini.

Berdasarkan perhitungan Tabel 5. Uji T, diperoleh NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, sedangkan koefisien regresinya sebesar 0.545. Hal ini menunjukkan bahwa NIM memiliki pengaruh positif terhadap ROA serta signifikan, karena nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0.000. Untuk koefisien regresi sebesar 0.545 berarti setiap penambahan NIM sebesar 1% akan meningkatkan ROA sebesar 54,5%. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa risiko pasar (NIM) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan ROA pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018 dengan arah positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ha di terima dan Ho di tolak.

Berdasarkan perhitungan Tabel 5. Uji T, diperoleh NPL berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0.304. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0.001. Untuk koefisien regresi sebesar -0.304 berarti setiap kenaikan NPL sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 3.04%. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018 dengan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ha di terima dan Ho di tolak.

Berdasarkan perhitungan Tabel 5. Uji T, diperoleh LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000, sedangkan koefisien regresinya sebesar -0.038. Dilihat dari tingkat signifikansinya, menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05, yaitu sebesar 0.000. Untuk koefisien regresi sebesar -0.038 berarti setiap Kenaikan LDR sebesar 1% akan menurunkan ROA sebesar 38%. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018 dengan arah negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa, Ha di terima dan Ho di tolak.

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Secara simultan risiko pasar (NIM), risiko kredit (NPL), dan risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018.
2. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko Pasar (NIM) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018.

3. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko kredit (NPL) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018.
4. Secara parsial hasil penelitian pada variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan negatif terhadap kinerja keuangan (ROA) pada Bank yang terdaftar di LQ 45 periode 2012-2018.

Saran

Saran yang dapat diberikan:

1. Bagi Investor, hendaknya dalam mengambil keputusan berinvestasi harus memperhatikan faktor NIM, NPL dan LDR Perbankan karena berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang diukur dengan *Return On Asset*.
2. Bagi Perbankan, harus mampu mengidentifikasi risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas usahanya. Dalam penelitian ini yang perlu diperhatikan adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan (ROA).
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel ini agar memperoleh hasil yang lebih bervariasi yang dapat menggambarkan hal-hal apa saja yang dapat berpengaruh terhadap *profitabilitas* (ROA). Disarankan untuk memperluas cakupan penelitian tentang pengaruh NIM, NPL, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Bank yang terdaftar di LQ 45, dengan menggunakan atau menambahkan rasio-rasio yang lain selain rasio yang dipakai pada penelitian ini sehingga penelitian ini kedepannya bisa disempurnakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. 2006. *Manajemen Risiko (Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Dendawijaya, L. 2009. *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Fahmi, I. 2010. *Manajemen Kinerja*. Bandung. Alfabeta.
- _____, I. 2013. *Manajemen Risiko*. Cetakan ketiga, Bandung: Penerbit alfabet.
- Hanafi, M. 2012. *Manajemen Risiko Edisi Kedua*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Herman, D. (2011). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Mawardi. 2005. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum dengan Total Aset Kurang dari 1 Triliun). *Jurnal Bisnis Strategi* Vol. 14 No. 1: 83-94. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/jbs/article/view/14393> di akses pada 28 Januari 2019
- Muranaga, J., Ohsawa, M. 2002. Measurement of liquidity risk in the context of market risk calculation. Working paper, institute for monetary and economics study. Bank of Japan. Tokyo.
- Muriithi, J. G., Waweru, K. M., Muturi, W. M. 2016. Effect of Credit Risk on Financial Performance of Commercial Banks Kenya. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* Vol.7 No.4 Agustus 2016. ISSN: 2321-5933. <http://www.iosrjournals.org/iosr-jef/papers/Vol7-Issue4/Version-1/H0704017283.pdf> di akses pada 30 Januari 2019
- Natalia, P. 2015. Analisis Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar, Efisiensi Operasi, Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di BEI Periode 2009-2012). *Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Perbankan*. Vol 1 No 2 Agustus 2015: 62-73.

ISSN 2460-8114 <http://journal.ibs.ac.id/index.php/JEMP/article/viewFile/37/44> diakses pada tanggal 11 Maret 2019.

Pandia, F. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Jakarta: Rineka Cipta.

Siamat, D. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan Kebijakan Moneter dan Perbankan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sudiyatno, B., Fatmawati, A. 2013, Pengaruh Resiko Kredit dan Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Bank (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol.9 No.1 Maret 2013. ISSN 2302-8556. [http://simpen.lppm.ut.ac.id/JOM/JOM%20Vol%209%20No%201%20Maret%202013/05%20JOM%209\(1\)%202013%20Bambang,%20Pengaruh%20Risiko%20Kredit%20Dan%20Efisiensi%20Operasional,%20073-86.%20Irul.pdf](http://simpen.lppm.ut.ac.id/JOM/JOM%20Vol%209%20No%201%20Maret%202013/05%20JOM%209(1)%202013%20Bambang,%20Pengaruh%20Risiko%20Kredit%20Dan%20Efisiensi%20Operasional,%20073-86.%20Irul.pdf) di akses pada 21 Janurai 2019.

Supriyono, M. (2011). *Buku Pintar Perbankan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Taswan. (2009). *Manajemen Lembaga Keuangan Mikro BPR*. Semarang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Stikubank.

